



KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN

PT Perkebunan Nusantara VII sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan menyadari dan berkomitmen untuk menyelaraskan sasaran perusahaan dengan menjaga Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan Pangan, ISPO, Kelestarian Lingkungan Hidup, Halal, Sistem Manajemen Anti Penyuapan serta pemberdayaan masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten dengan menerapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Pengelolaan usaha perkebunan dengan menggunakan teknologi budidaya dan proses pengolahan yang halal, lestari, ramah lingkungan dan berkelanjutan.
2. Optimalisasi pengelolaan kinerja melalui pemanfaatan sumber daya, aset perusahaan, peningkatan produktivitas, pengembangan perusahaan, inovasi, pengelolaan SDM dan organisasi, sumber daya keuangan serta hubungan kemitraan dan lingkungan.
3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan untuk mendorong terciptanya Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyalitas, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK).
4. Taat dan patuh pada peraturan perundang-undangan yang relevan dan persyaratan yang terkait dengan Mutu, Lingkungan Hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan Pangan, Halal, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), *Good Corporate Governance* dan Persyaratan Kriteria *Baldrige* yang diperbaiki secara berkesinambungan, ditinjau kesesuaiannya dan dievaluasi efektivitasnya sesuai dengan aktivitas, produk dan layanan PTPN VII.



KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN

5. Menetapkan tujuan dan sasaran mutu, Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan keamanan pangan serta meninjau pencapaiannya secara periodik.
6. Menciptakan produk sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), Sistem Jaminan Halal, ISPO dan persyaratan lainnya yang ditetapkan pelanggan, untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan harapan pihak berkepentingan guna menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
7. Mengutamakan pencegahan dan penurunan pencemaran khususnya limbah cair, limbah B3, limbah padat non B3 dan emisi udara, melakukan pembukaan lahan perkebunan dan praktik budidaya tanaman tanpa bakar (*zero burning*), serta pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
8. Melarang praktik penerimaan ataupun pemberian suap dan tidak mentolerir penyuapan.
9. Mendorong peningkatan kepedulian anti penyuapan dengan itikad baik dan keyakinan yang wajar, tanpa takut terhadap tindakan balasan.
10. Peningkatan berkelanjutan melalui evaluasi penerapan Sistem Manajemen Perusahaan.
11. Pengelolaan risiko melalui identifikasi dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan perusahaan.



KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN

12. Berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan peduli lingkungan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar dengan berpedoman pada program “PTPN 7 Peduli 7” (Peduli Kemitraan, Bencana Alam, Pendidikan, Kesehatan, Pembangunan, Keagamaan dan Pelestarian Lingkungan).
13. Menerapkan sanksi dan konsekuensi lain dari tidak mematuhi Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi.

Kebijakan ini terbuka untuk umum, ditinjau secara berkala serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan pihak berkepentingan yang terkait dengan aktivitas operasional perusahaan di PTPN VII.

Bandar Lampung, 16 Desember 2020

PT Perkebunan Nusantara VII



Doni P. Gandamihardja